

Latihan Kemampuan Penembakan Target Drone Menjadi Wawasan dalam SGS 2026

Ahmad Rohanda - TNIAD.NET

Sep 8, 2026 - 17:22



Martapura - Dalam rangka persiapan latihan penembakan sasaran udara berupa pesawat nirawak (target drone) pada Latihan Gabungan Bersama Multinasional Super Garuda Shield (SGS) 2026, prajurit Artileri Pertahanan Udara (Arhanud) TNI Angkatan Darat bersama personel Air Defense US Army dan United States Marine Corps (USMC) melaksanakan persiapan dan koordinasi di Lapangan tembak staling armed Puslatpur Kodiklat TNI AD, Martapura, Selasa (8/9/2026).

Persiapan tersebut meliputi penyamaan pemahaman mengenai sistem persenjataan pertahanan udara yang akan digunakan dalam pelaksanaan latihan. Batalyon Arhanud 10/Dam Jaya direncanakan mengoperasikan Rudal Mistral, sementara unsur pertahanan udara US Army menggunakan Rudal Stinger. Melalui koordinasi tersebut, personel dari kedua negara saling berbagi pengalaman dan menyelaraskan prosedur pengoperasian sistem persenjataan guna mendukung kelancaran latihan penembakan sasaran udara.



Selain kesiapan sistem persenjataan, personel TNI dan pasukan Amerika Serikat turut mematangkan koordinasi teknis penggunaan target drone yang akan diterbangkan sebagai sasaran udara. Persiapan ini menjadi bagian penting dalam memastikan latihan berlangsung aman, efektif, dan profesional, sekaligus memperkuat interoperabilitas serta kemampuan kerja sama antara unsur pertahanan udara kedua negara dalam rangkaian Latgabma SGS 2026. (Puspen TNI)